

ABSTRAK
PENGARUH MULSA DAN KOMPOSISI DOSIS PUPUK
TUNGGAL N, P, DAN K PADA PERTUMBUHAN
RATOON 1 TANAMAN TEBU
(Saccharum officinarum L.)

Oleh

M. Arif Rahman J.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman yang bernilai ekonomis cukup tinggi, karena sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula. Pada penelitian ini dilakukan pengaplikasian mulsa dan komposisi dosis pupuk tunggal N, P, dan K yang bertujuan untuk menentukan komposisi dosis NPK yang tepat dan pengaruh aplikasi mulsa pada pertumbuhan ratoon 1, serta mengetahui interaksi antara komposisi dosis pupuk tunggal N, P, dan K dengan penggunaan mulsa terhadap pertumbuhan tebu ratoon 1. Penelitian dilaksanakan di Kebun Praktik Politeknik Negeri Lampung, terdapat beberapa analisis yang diamati untuk mengetahui pengaruh mulsa dan dosis pupuk tunggal N, P, dan K pada pertumbuhan ratoon 1 tanaman tebu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) berpola Faktorial, faktor pertama (M) adalah aplikasi mulsa yaitu mulsa (M1) dan tanpa mulsa (M0). Faktor kedua adalah komposisi dosis pupuk tunggal N, P, dan K (F) yaitu F0 0%, F1 50%, F2 75%, F3 100%, F4 125%. Data dianalisis dengan analisis sidik ragam (Anova) dan diuji lanjut dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian komposisi dosis pupuk tunggal N, P, dan K 100% memberikan hasil pertumbuhan yang optimum pada tinggi batang, jumlah anakan, bobot basah tajuk dan bobot kering tajuk, sedangkan pada jumlah daun dan diameter batang komposisi dosis pupuk tunggal N, P, dan K 125% memberikan hasil yang optimum. Pemberian mulsa seresah tebu berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman tebu, dan interaksi antara mulsa dengan komposisi dosis NPK berpengaruh nyata terhadap semua variabel yang diamati.

Kata Kunci: *Tanaman tebu, seresah tebu, komposisi, dosis NPK.*